

ABSTRAK

Judul: Deskripsi Tentang Putusan Hakim Dalam Sengketa Perbuatan Melawan Hukum Kepemilikan Tanah. Rumusan masalah yang penulis teliti adalah: (1) Mengapa Pengadilan Negeri dan Mahkamah Agung menolak gugatan penggugat dalam sengketa kepemilikan tanah? Dan (2) Mengapa Pengadilan Tinggi mengabulkan gugatan sebagian dari penggugat dalam sengketa kepemilikan tanah? Tujuan penelitian ini adalah. (1) Untuk mengetahui alasan hakim Pengadilan Negeri dan Mahkamah Agung menolak gugatan penggugat dalam sengketa kepemilikan tanah. Dan (2) Untuk mengetahui alasan hakim Pengadilan Tinggi mengabulkan gugatan sebagian dari penggugat dalam sengketa kepemilikan tanah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif, menggunakan bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan dan putusan pengadilan serta bahan hukum sekunder berupa literatur hukum. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan dianalisis secara kualitatif. Hasil dalam penelitian ini adalah alasan Pengadilan Negeri dan Mahkamah Agung menolak gugatan penggugat dalam sengketa kepemilikan tanah. Karena majelis hakim menilai bahwa bukti berupa surat keterangan penguasaan tanah tersebut kehilangan kekuatan pembuktian karena pejabat yang tercantum sebagai penandatanganannya menyangkal tanda tangan tersebut di persidangan, dan penggugat tidak dapat membuktikan haknya. Sedangkan Pengadilan Tinggi mengabulkan gugatan sebagian dari penggugat dalam sengketa kepemilikan tanah. Karena bukti-bukti yang diajukan penggugat, termasuk surat keterangan penguasaan tanah dan keterangan para saksi mengenai batas-batas tanah, telah cukup menunjukkan bahwa objek sengketa merupakan milik penggugat dan para tergugat menguasai dan menggunakan tanah tersebut tanpa persetujuan penggugat merupakan perbuatan melawan hukum. Variable penelitian yang digunakan adalah variable bebas dan variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah alasan hakim Pengadilan Negeri dan Mahkamah Agung menolak gugatan penggugat dalam sengketa kepemilikan tanah sedangkan Pengadilan Tinggi mengabulkan gugatan sebagian dari penggugat dalam sengketa kepemilikan tanah. Variable terikat dalam penelitian ini adalah putusan hakim dalam sengketa perbuatan melawan hukum kepemilikan tanah. Saran dalam penelitian ini adalah, agar para pihak yang berperkara menyiapkan alat bukti yang sah dan memiliki kekuatan pembuktian yang kuat sebelum mengajukan gugatan. Masyarakat juga perlu melengkapi bukti kepemilikan tanah melalui sertifikat hak atas tanah guna memperoleh kepastian hukum. Selain itu, aparat pemerintah yang berwenang menerbitkan dokumen pertanahan hendaknya menerapkan administrasi yang tertib, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mencegah timbulnya sengketa. Hakim juga diharapkan tetap melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap seluruh alat bukti agar putusan yang dihasilkan memenuhi asas kepastian hukum, keadilan, dan kemanfaatan.

Kata Kunci: Perbuatan Melawan Hukum, Sengketa, Kepemilikan Tanah

ABSTRAC

Title: A Description of Judicial Rulings in a Dispute Regarding Unlawful Acts Concerning Land Ownership. The research questions addressed are: (1) Why did the District Court and the Supreme Court reject the plaintiff's claim in the land ownership dispute? And (2) Why did the High Court grant the plaintiff's claim in part regarding the land ownership dispute? The objectives of this research are: (1) To determine the reasons why the District Court and Supreme Court judges rejected the plaintiff's claim in the land ownership dispute; and (2) To determine the reasons why the High Court judge granted the plaintiff's claim in part regarding the land ownership dispute. The research employs a normative legal research method with a qualitative descriptive approach, utilizing primary legal materials such as legislation and court rulings and secondary legal materials, such as legal literature. Data collection was conducted through a literature review, and the data were analyzed qualitatively. The research findings reveal the reasons behind the District Court and Supreme Court's rejection of the plaintiff's claim: the panel of judges determined that the evidence specifically the statement letter regarding land possession had lost its evidentiary value because the official listed as the signatory denied the signature during the trial, and the plaintiff failed to prove their rights. Conversely, the High Court granted the plaintiff's claim in part because the evidence submitted by the plaintiff including the land possession statement letter and witness testimonies regarding land boundaries sufficiently demonstrated that the disputed property belonged to the plaintiff and that the defendants' occupation and use of the land without the plaintiff's consent constituted an unlawful act. The research utilizes independent and dependent variables. The independent variable in this study consists of the reasons underlying the District Court and Supreme Court's rejection of the plaintiff's claim and the High Court's decision to grant the plaintiff's claim in part regarding the land ownership dispute. The dependent variable in this study is the judge's ruling in disputes concerning unlawful acts related to land ownership. The study recommends that litigants prepare valid evidence with strong probative value before filing a lawsuit. The public should also secure land ownership certificates to ensure legal certainty. Furthermore, government officials authorized to issue land documents ought to implement orderly, accurate, and accountable administrative practices to prevent disputes from arising. Judges are also expected to conduct a comprehensive assessment of all evidence so that the resulting rulings uphold the principles of legal certainty, justice, and utility.

Keywords: Unlawful Act, Dispute, Land Ownership